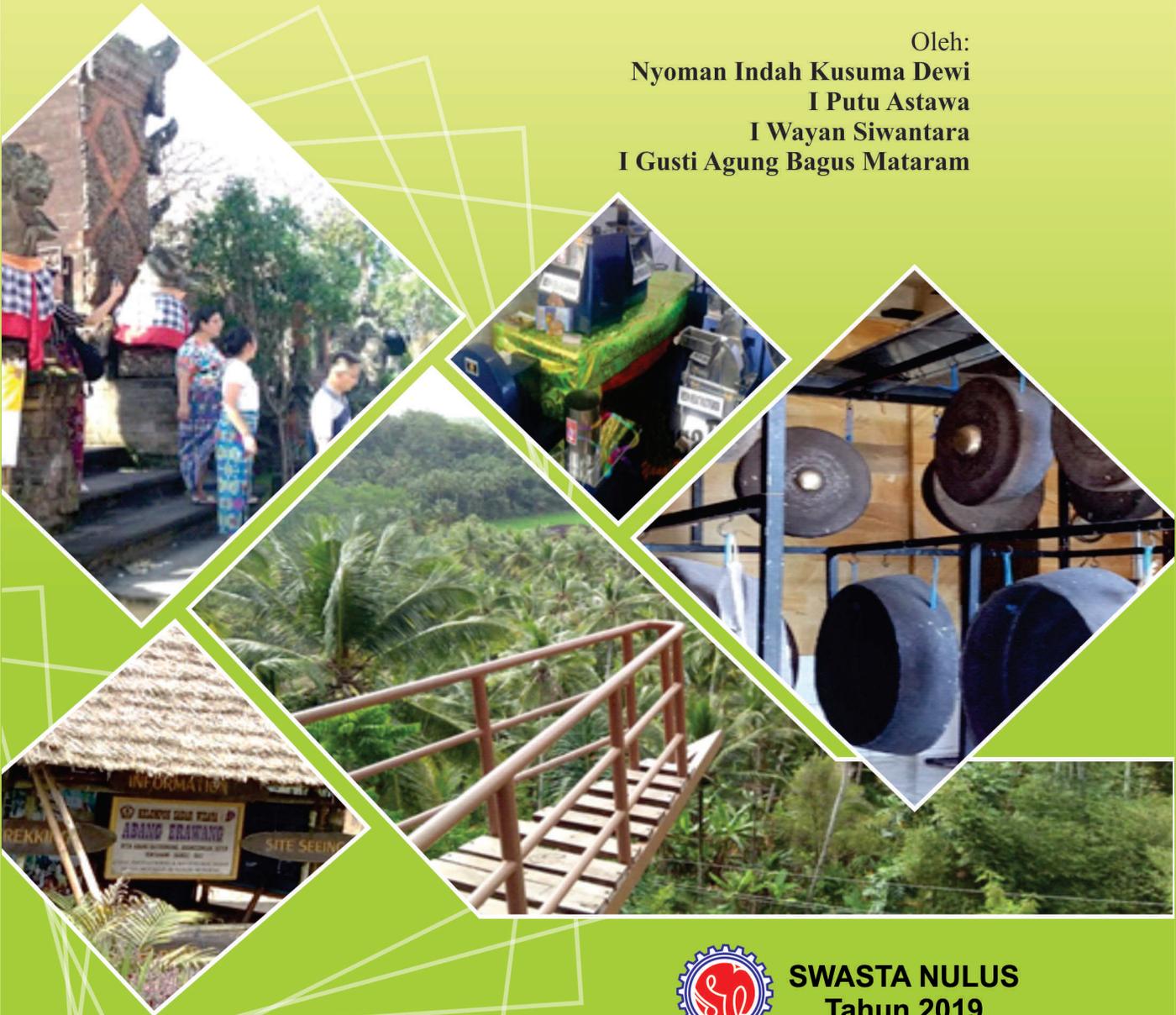


Peranan Pemangku Wisata *Stakeholders* Dalam Pengembangan Desa Wisata

Oleh:
Nyoman Indah Kusuma Dewi
I Putu Astawa
I Wayan Siwantara
I Gusti Agung Bagus Mataram



SWASTA NULUS
Tahun 2019

**PERANAN PEMANGKU WISATA
(*STAKEHOLDERS*)
DALAM PENGEMBANGAN
DESA WISATA**

OLEH:

**NYOMAN INDAH KUSUMA DEWI
I PUTU ASTAWA
I WAYAN SIWANTARA
I GUSTI AGUNG BAGUS MATARAM**

2019

PERANAN PEMANGKU WISATA (*STAKEHOLDERS*) DALAM PENGEMBANGAN DESA WISATA

Oleh

**Nyoman Indah Kusuma Dewi
I Putu Astawa
I Wayan Siwantara
I Gusti Agung Bagus Mataram**

Cover /Tata letak:
Mandra, Kt (MDR)

Diterbitkan oleh:

SWASTA NULUS

Jl. Tukad Batanghari VI.B No. 9 Denpasar-Bali

Telp. (0361) 241340

Email: swastanulus@yahoo.com

Cetakan Pertama:

2019, iv + 47 hlm, 17.6 x 25 cm

ISBN 978-602-5742-55-2

Hak Cipta pada Penulis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang :

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

Kata Pengantar

Buku ini diharapkan dapat menambah wawasan para pembaca yang mempunyai ketertarikan dengan pariwisata khususnya desa wisata dan hubungannya dengan peranan stakeholders atau para pemangku kepentingan suatu desa wisata.

Buku ini mengulas beberapa pemangku kepentingan atau stakeholders dari beberapa desa wisata yang ada di Provinsi Bali. Desa wisata yang dipakai pembahasan adalah desa wisata – desa wisata yang merupakan atau tergolong predikat “silver” pada ajang “Desa Wisata Award” yang diselenggarakan pada tahun 2017 oleh Forum Komunikasi Desa Wisata atau Forkom Dewi Provinsi Bali.

Dengan diulas dan dipaparkannya peranan dari beberapa stakeholders yang ada, maka pembaca diharapkan juga bisa mendapatkan manfaat untuk bidang-bidang pengetahuan yang lainnya misalnya marketing, supply-chain, management, teknologi informasi, akunting, bahasa Inggris, guiding dan lain-lainnya.

Dengan integrasi dan sinkronisasi dari segala pengetahuan di atas diharapkan tujuan 3 kementerian yakni Kementerian Pariwisata, Kementerian Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, serta Kementerian Koperasi dan UKM untuk mengembangkan desa wisata menjadi terlaksana dengan lebih mudah.

Agustus 2018

Penulis

Daftar Isi

Kata Pengantar	-----	iii
Daftar Isi	-----	iv
Pendahuluan	-----	1
Bab I	Kabupaten Badung -----	3
	1.1 Desa Wisata Bongkasa Pertiwi -----	3
	1.2 Desa Wisata Pangsan -----	6
Bab II	Kabupaten Bangli -----	9
	2.1 Desa Wisata Undisan -----	9
	2.2 Desa Wisata Abang Rawang Suter -----	12
Bab III	Kabupaten Buleleng -----	15
	3.1 Desa Wisata Pemuteran -----	16
	3.2 Desa Wisata Sambangan -----	19
Bab IV	Kota Administratif Denpasar -----	21
	4.1 Desa Wisata Penatih -----	21
	4.2 Desa Wisata Sanur Kauh -----	23
Bab V	Kabupaten Gianyar -----	26
	5.1 Desa Wisata Batuan -----	26
	5.2 Desa Wisata Mas Ubud -----	28
Bab VI	Kabupaten Karangasem -----	32
	6.1 Desa Wisata Selumbung -----	32
	6.2 Desa Wisata Sibetan -----	33
Bab VII	Kabupaten Klungkung -----	35
	7.1 Desa Wisata Tiyingan -----	35
	7.2 Desa Wisata Kamasan -----	37
Bab VIII	Kabupaten Jembrana -----	38
	8.1 Desa Wisata Perancak -----	38
	8.2 Desa Wisata Yeh Embang -----	40
Bab IX	Kabupaten Tabanan -----	43
	9.1 Desa Wisata Pinge -----	43
	9.2 Desa Wisata Nyambu -----	45

Pendahuluan

Pada tahun ini (2018) pariwisata menjadi penyumbang devisa kedua terbesar di Indonesia. Sebelumnya pada tahun 2014 menjadi penyumbang keempat terbesar.

Kementerian Pariwisata telah menargetkan bahwa industri pariwisata akan menjadi penghasil devisa terbesar untuk Indonesia di tahun 2019 (Liputan 6, 2018) mengikuti jejak Thailand.

Pariwisata di Indonesia didukung oleh keanekaragaman sumber (*resources*). Indonesia adalah negara kepulauan yang terbesar di dunia yang kaya dengan potensi sumber daya alam, adat istiadat, bahasa dan memiliki perkembangan intelektual. Kekayaan sumber daya alam dan keanekaragaman budaya yang berlimpah dicoba diwujudkan dalam bentuk desa wisata.

Kementerian pariwisata atau kemenpar mempunyai kebijaksanaan mendorong desa wisata sebagai salah satu andalan pariwisata (kemenpar.go.id, 2018). Sebagai perwujudan nyata keinginan pemerintah, maka 3 kementerian yakni Kementerian Pariwisata, Kementerian Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, serta Kementerian Koperasi dan UKM secara kompak mendorong mengembangkan desa wisata (Tempo, 2017)

Untuk melancarkan perjalanan usaha kemenpar ini maka perlu dikenali komponen-komponen yang berpengaruh terhadap berjalannya desa wisata di Indonesia. Salah satu komponen yang relatif cukup kompleks adalah *stake holders* atau pemangku kepentingan.

Stakeholders adalah perseorangan atau sekelompok orang yang aktif terlibat (ataupun tidak) dalam kegiatan atau yang akan terkena dampak baik positif maupun dampak negatif dari hasil pelaksanaan kegiatan desa wisata.

Peran stakeholder diperlukan untuk melaksanakan pembangunan pariwisata, stakeholder yang dapat terlibat dalam pengembangan pariwisata adalah masyarakat, pemerintah, dan sektor privat, dengan melibatkan ke tiga aktor tersebut maka perkembangan pariwisata dapat terlaksana secara optimal.

Setiap stakeholder memiliki pengaruh dan kepentingan yang berbeda-beda sesuai dengan domain dan tanggungjawabnya, sehingga keberadaan mereka diperlukan untuk memberikan manfaat yang berbeda - beda dalam pelaksanaan

pengembangan pariwisata dalam hal ini desa wisata. Kerjasama dan komunikasi yang terjalin antar stakeholder dapat mempercepat proses pelaksanaan pengembangan desa wisata di Indonesia.

Metode penulisan pada buku ini adalah pemaparan dari beberapa desa wisata yang tergolong mendapatkan silver award dari Forum Komunikasi Desa Wisata Bali khususnya keterlibatan para pemangku kepentingannya.

ISBN 978-602-5742-55-2



9

786025

742552